

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Istilah asma berasal dari bahasa Yunani asma yang berarti “sengal-sengal”. Dalam pengertian klinik, asma dapat diartikan sebagai batuk yang disertai sesak napas, berulang dengan atau tanpa disertai dengan mengi, penyebab asma dapat berasal dari gangguan pada saluran pernapasan yang di kenal sebagai asma bronkial . Pada penderita asma bronkial terjadi penyempitan bronkus secara berulang-ulang , diantara masa serangan tersebut terdapat masa di mana fungsi ventilasi paru mendekati keadaan normal, setiap orang bisa menderita asma tetapi serangan asma memang lebih sering muncul pada anak-anak berusia kurang dari 5 tahun dan orang dewasa pada usia 30 tahun (Klinikku.com; 2003).

Serangan asma adalah episode perburukan yang progresif dari gejala-gejala batuk, sesak napas, mengi, rasa dada tertekan atau berbagai kombinasi dari gejala tersebut. Serangan asma biasanya mencerminkan gagalnya tatalaksana asma jangka panjang, atau adanya pajanandengan pencetus. Derajat serangan asma bisa dimulai dari serangan ringan hingga serangan berat yang dapat mengancam nyawa. Serangan asma akut merupakan keparahan medis yang larim dijumpai di masa sa

perlu ditekankan bahwa serangan asma berat dapat dicegah, setidaknya dapat dikurangi dengan pengenalan dini dan terapi intensif. (UUK Pulmonologi IDAI, 2000).

Saat ini di seluruh dunia tengah terjadi epedemi asma yaitu peningkatan prevalensi dan derajat asma terutama pada anak-anak, baik di negara maju maupun berkembang. Di lain pihak, walaupun banyak hal yang berkaitan dengan asma telah terungkap namun ternyata hingga saat ini, secara keseluruhan asma masih merupakan misteri. Pengetahuan tentang patologi, patofisiologi, dan imonologi asma berkembang sangat pesat, khususnya untuk asma pada orang dewasa dan anak besar. Pada anak kecil dan bayi, mekanisme dasar perkembangan penyakit ini masih belum diketahui pasti. Lagi pula bayi dan balita yang mengalamimengi saat terkena infeksi saluran napas akut, banyak yang tidak berkembang menjadi asma saat dewasanya (UUK Pulmonologi IDAI, 2000).

Asma adalah penyakit yang dapat menyerang semua kelompok usia maupun jenis kelamin. Asma yang berarti sukar bernapas , sedangkan oleh orang awam atau masyarakat luas pun penyakit asma sebetulnya telah populer. Hanya saja masyarakat luas menganggap setiap sesak napas adalah penyakit asma, dan tidak untuk penyakit yang lain. Sebenarnya asma / asma bronkial atau dalam bahasa sehari-hari “bengek” adalah penyakit paru yang umumnya dikenal dengan gejala serangan sesak napas berbunyi mengiit, mengiit “menoi” dan batuk berulang. (Ismanga, 1991)